

**PENGARUH KECAKAPAN DIGITAL SISWA SMP NEGERI 1 BATANG
KABUPATEN JENEPONTO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Annisa Nurdin¹, Abd Halling², Citra Rosalyn Anwar³

¹²³Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

1annisanurdinn@gmail.com, 2abd.haling@unm.ac.id

3citra.rosalyn.anwar@unm.ac.id

ABSTRACT

Students have smartphones and are able to use every application they have on their smartphones such as communication applications, online games, social media and the like. The aim of this research is to measure the digital abilities or skills possessed by students and how students use them, to show an overview of the implementation of the learning process involving students' digital abilities or skills in Indonesian language subjects and to find out whether there is an influence on the digital skills of students at SMP Negeri 1 Batang Jeneponto Regency on student learning outcomes in Indonesian language subjects. This research was conducted using a quantitative approach with a type of research that used a quasi-experimental type with a method that only used one treatment group and did not use a control group. The sample from this research was 25 students from class VIII. The instruments in this research use questionnaires, tests (assignments) and documentation as support for this research. The questionnaire consists of a pretest given before the learning process is carried out and a posttest given after the learning process is carried out, while the test consists of tasks containing news text and poetry text material. Data analysis uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis with hypothesis testing using the t-test. Based on the results of data analysis and t-test, the average value of students' abilities and learning outcomes after the implementation of the learning process involving students' digital skills was higher than before the implementation of the learning process involving students' digital skills. All students involve digital skills by using several methods of using search engines and social media in completing assignments with news text and story text material. The results of this research show that there is an influence on the digital skills of students at SMP Negeri 1 Batang Jeneponto Regency on student learning outcomes in Indonesian language subjects.

Keywords: Digital skills, Learning Outcomes, Students, Indonesian

ABSTRAK

Siswa memiliki smartphone dan mampu menggunakan setiap aplikasi yang dimiliki dalam smartphonanya seperti aplikasi komunikasi, game online, social media dan sejenisnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengukur kemampuan atau kecakapan digital yang dimiliki oleh siswa dan bagaimana siswa menggunakannya, memperlihatkan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan atau kecakapan digital siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui apakah terdapat pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian yang menggunakan jenis eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan metode yang hanya menggunakan satu kelompok perlakuan dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa yang berjumlah 25 dari kelas VIII. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, tes (tugas) dan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini. Angket terdiri dari *pretest* yang diberikan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dan *posttest* diberikan setelah pelaksanaan proses pembelajaran sedangkan tes terdiri dari tugas yang berisikan materi teks berita dan teks puisi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil analisis data dan uji *t-test* maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan dan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan kecakapan digital siswa lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan kecakapan digital siswa. Seluruh siswa melibatkan kecakapan digital dengan menggunakan beberapa cara penggunaan mesin pencari dan sosial media dalam menyelesaikan tugas dengan materi teks berita dan teks cerita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Kecakapan digital, Hasil Belajar, Siswa, Bahasa Indonesia*

A. Pendahuluan

Proses pendidikan diartikan sebagai satu hal yang membutuhkan hubungan antar manusia didalamnya, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri karena proses pendidikan tidak akan terlepas pada unsur manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan (Lukman, 2022).

Perkembangan teknologi informasi harus didukung oleh pemahaman terhadap dunia digital agar penggunaannya dapat tepat sasaran. Teknologi yang erat kaitannya dengan digital menjadi sebuah hal yang perlu untuk diketahui secara seimbang, sebab

pemahaman tentang digital yang rendah sudah pasti akan lebih banyak memperlihatkan dampak yang buruk dari teknologi itu. Adanya ketidapkahaman pada dunia digital membuat berbagai penyalahgunaan media digital terjadi secara personal pada komputer, laptop dan *smartphone* (Hadi & Suriani, 2022).

Melihat uraian di atas menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, penggunaan teknologi tanpa bekal akan mengarahkan pada perkara buruk yang bisa diciptakan anak seperti membuka *website* ilegal, melihat tontonan diluar batasan umur, menjadi pelaku *cyber bullying*, menyebarkan berita hoax, kejahatan seksual, kecanduan *gadget/smartphone* dan hal buruk tidak bermanfaat lainnya.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam

berbagai bentuk, Bentuk yang dimaksud adalah menciptakan, mengomunikasikan, mengolaborasi, dan bekerja sesuai dengan etika maupun aturan, serta memahami bagaimana dan kapan teknologi tersebut digunakan agar efektif dalam mencapai suatu tujuan. Telah dijelaskan pembahasan sebelumnya bahwa kecakapan digital (*digital skills*) merupakan bagian dalam literasi digital. *Digital Skills* adalah kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dan merupakan dasar dari kompetensi literasi digital (Monggilo, 2021). Kecakapan digital (*digital skill*) merupakan salah satu indikator dalam literasi digital, namun lebih detailnya dijelaskan bahwa kecakapan digital juga memiliki indikator dan area didalmnya yang harus dikuasai untuk memenuhi standar kecakapan digital.

Empat indikator dari kecakapan digital yang perlu untuk dimiliki untuk memenuhi standar kecakapan digital di atas menjadi indikator yang diambil oleh peneliti dalam menyusun instrument penelitian berupa angket. Namun dalam hal ini peneliti hanya akan menarik tiga dari empat indikator yang akan digunakan, yaitu :

- 1) Pengetahuan Dasar Mengenai Lanskap Digital – Internet dan Dunia Maya
- 2) Pengetahuan Dasar mengenai Mesin Pencarian Informasi, cara penggunaan dan pemilahan data
- 3) Pengetahuan Dasar mengenai Aplikasi Percakapan, dan Media Sosial

Dakhi (2020:1) menjelaskan bahwa “hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.” Hasil belajar tentunya sangat erat kaitannya dengan kegiatan proses pembelajaran namun bukan berarti belajar hanya bisa dilaksanakan dalam sekolah saja. Memiliki perubahan dalam hal kemampuan dan pengetahuan dalam diri juga merupakan hasil belajar terlepas apapun kemampuan dan pengetahuan baru yang didapatkan. Yuhandika,(2021) mengungkapkan bahwa dasarnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan belajar untuk berkomunikasi agar dapat mengingat bahwa Bahasa merupakan salah satu sarana yang diperlukan masyarakat dalam komunikasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan berBahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang bisa didapatkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas yang dianggap penting karena memiliki peran dasar yang mampu mengembangkan intelektual siswa, sikap sosial serta mengatur emosional yang ada pada dalam diri siswa dan juga menjadi kemampuan awal agar bisa menguasai semua bidang. Selain itu mata pelajaran Bahasa Indonesia ini juga diharapkan mampu membantu siswa untuk mengenali dirinya sendiri dan diri orang lain, mengenali

budayanya sendiri dan budaya orang lain serta mampu menumbuhkan ide ide atau pemikiran imajinatif yang mampu menumbuhkan potensi dirinya.

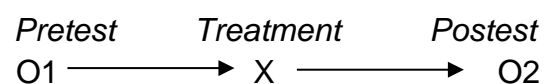
Sesuai data yang diperoleh dari hasil pengamatan awal bersama siswa SMP Negeri 1 Batang sebagai informan yang dilaksanakan secara offline dan online bertahap, siswa memiliki *smartphone* dan mampu menggunakan setiap aplikasi yang dimiliki dalam *smartphone* masing masing seperti aplikasi komunikasi, *game online*, sosial media dan sejenisnya. Semua siswa yang menjadi informan mengatakan belum mampu mengatur waktu penggunaan *smartphone* untuk bermain dan belajar. Siswa masih menggunakan kecakapan digitalnya untuk bermain dan belum mencoba memanfaatkannya kedalam keterampilan lainnya seperti belajar.

Selain itu setelah melakukan diskusi singkat bersama guru Pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Firmansyah S.Pd., beliau mengatakan bahwa siswa belum pernah diberikan kesempatan atau menyelesaikan tugas menggunakan media digital padahal siswa terlihat lebih aktif jika guru menggunakan media yang berhubungan dengan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari pernyataan guru Pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia maka diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dengan memanfaatkan kecakapan digitalnya kedalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran yang ada didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat membantu

siswa yang akan baru memulai memanfaatkan kecakapan digitalnya dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Variabel dalam penelitian terdiri atas dua variable yaitu variable bebas (*Independen*) yaitu adalah kemampuan atau kecakapan digital siswa yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan variable terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, desain *One-Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok lain sebagai bahan perbandingan hasil penelitian.



Keterangan :

- O1 : sebelum diberikan perlakuan
- X : Pemberian perlakuan
- O2 : Sesudah diberikan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Batang sebanyak 226 siswa dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 25 orang yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket yang akan diberikan pada *pretest* dan *posttest*, pemberian tugas sebagai tes dan dokumentasi. Teknik analisis

data dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif yaitu digunakan dengan maksud untuk mengetahui atau memberikan gambaran terkait kemampuan dan pencapaian yang didapatkan oleh siswa SMP Negeri 1 Batang setelah diberikan perlakuan. Untuk itu dalam analisis statistik deskriptif akan dibuatkan penyajian tabel nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi yang dihitung secara manual. dan statistik inferensial Analisis statistik inferensial digunakan dengan maksud untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test untuk mengetahui pengaruh kemampuan siswa yang diajar dengan memanfaatkan kecakapan digital siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Data ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial, selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{test} = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari data awal yang disajikan terlihat bahwa siswa memiliki kemampuan menggunakan kecakapan digital yang dimilikinya untuk bermain dan belajar namun belum sepenuhnya siswa sadar dengan kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa yang memanfaatkan kemampuan atau kecakapan digital siswa menggunakan materi Bahasa

Indonesia yaitu teks berita dan teks puisi yang sudah pernah didapatkan oleh siswa sebelumnya pada semester ganjil. Adapun hasil angket yang didapatkan oleh setiap siswa disajikan pada table berikut :

Kode Nama	Kecakapan Digital		Hasil Belajar		Total	
	Pretest (Y)	Posttest (X)	Pretest (Y)	Posttest (X)	Pretest (Y)	Posttest (X)
SM	125	134	63	84	188	218
AID	131	138	60	82	191	220
RT	120	135	55	81	175	216
EFR	131	137	51	80	182	217
WL	119	133	60	81	179	214
AT	125	133	62	80	187	213
SP	126	135	60	81	186	216
TAP	130	136	58	80	188	216
DB	125	133	57	79	182	212
MAA	126	134	57	78	183	212
MIA	132	137	62	81	194	218
AD	116	134	56	78	172	212
SA	119	132	56	82	175	214
DG	119	132	59	82	178	214
MA	111	132	58	80	169	212
AH	121	132	58	79	179	211
YP	117	133	58	79	175	212
PNS	129	137	60	79	189	216
NS	112	132	58	82	170	214
RH	129	136	62	80	191	216
MF	114	134	61	82	175	216
MRA	130	135	61	81	191	216
NALL	122	132	57	81	179	213
IRWS	110	131	57	79	167	210
RS	126	133	58	81	184	214
TOTAL					4.529	5.362

Setelah mendapatkan data nilai hasil angket *pretest* dan *posttest* dari masing masing siswa maka selanjutnya setiap nilai siswa tersebut disusun kedalam beberapa kategori yaitu :

Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
216 - 225	Sangat Baik			11	44%
186 - 215	Baik	9	36%	14	56%
156 - 185	Cukup	16	64%		
66-155	Kurang				
TOTAL		25	100%	25	100%

Gambaran pemahaman siswa didapatkan melalui analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks berita dan teks puisi yang melibatkan kemampuan atau kecakapan digital yang dimiliki siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran menyelesaikan tugas selama dua pertemuan. Siswa

melakukan proses pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan kecakapan digitalnya untuk menyelesaikan materi teks berita dan teks puisi.

Statistik	Nilai Statistik	
	Posttests	Pretest
Jumlah Sampel	25	25
Nilai Terendah	210	167
Nilai Tertinggi	220	194
Nilai Rata Rata	214,48	181,16
Standar Deviasi	2,46	6,87

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pada *posttest* nilai terendah adalah 210 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 220 yang merupakan nilai maksimum dengan nilai rata-rata adalah 214,48 dan standar deviasi adalah 2,46 sedangkan pada *pretest* nilai terendah adalah 167 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 194 yang merupakan nilai maksimum dengan nilai rata-rata adalah 181,16 dan standar deviasi adalah 6,87. Setelah memperoleh hasil dari analisis dan statistik selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang dilaksanakan.

Analisis Data	X	Y
Mean (M)	214,48	181,16
Standar Deviasi Kuadrat	6	59
Standar Deviasi Mean Kuadrat	0,25	2,46
SDbm	1,6462	
t-test	20,24055	
d.b	48	

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh t-hitung sebesar 20,24055 sedangkan nilai t-tabel dengan d.b = 48 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai tabel 1,67722 sehingga menghasilkan t-

hitung lebih besar (20,24055) daripada t-tabel (1,67722). Karena nilai t-hitung > t-tabel maka hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yaitu “ada pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia” dinyatakan diterima.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan melibatkan atau memanfaatkan kecakapan digital yang dimiliki siswa atas dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan meningkat sebagai bentuk usaha untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu produktifitas dalam bekerja, belajar, dan melakukan aktivitas lain selain itu juga berdampak pada motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang meningkat.

Pemanfaatan dari kecakapan digital yang dimiliki oleh siswa juga sebagai bentuk usaha mengajak siswa untuk memulai kebiasaan baru dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi serta mampu memberikan kesadaran bahwa kemampuan yang siswa miliki tidak hanya bisa digunakan untuk bermain saja akan tetapi juga mampu digunakan untuk membantu proses pembelajaran atau menambah kemampuan lainnya jika dilatih secara berulang salah satu contoh yang telah dilakukan dalam penelitian ini seperti puisi yang telah dibuat kemudian dipublikasikan. Kecakapan digital yang menjadi cakupan dalam literasi digital juga memiliki 4 subindikator yaitu dasar dasar pengetahuan pada lanskap digital – internet dunia maya, pengetahuan

dasar mengenai mesin pencari informasi dalam menggunakan atau memilih data, pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan atau media sosial serta pengetahuan dasar tentang aplikasi dompet digital atau transaksi digital (Monggilo,2021). Terdapat angket *pretest* yang harus diisi oleh siswa sebelum mengikuti pelaksanaan pembelajaran dan angket *posttest* yang harus diisi setelah pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari angket *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa tersebut memperlihatkan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Pada tabel distribusi frekuensi dan presentase yang telah diuraikan sebelumnya memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, kemudian hasil tersebut dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yang mengalami peningkatan dibanding dengan nilai sebelum adanya perlakuan (*pretest*). Hasil dari proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan kemampuan atau kecakapan digital yang dimiliki siswa menjadi kesimpulan terjadinya “ada pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”.

D. Kesimpulan

Gambaran kecakapan digital siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Komponen kegiatan terbagi atas beberapa struktur kegiatan, yakni: kegiatan pembukaan dan pengarahan, pengisian angket *pretest*, menyelesaikan tugas yang diberikan, pengisian angket *posttest* dan kegiatan penutup. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa, hampir sepenuhnya siswa menggunakan kecakapan digital yang dimilikinya untuk menyelesaikan lembar kerja atau tugas yang diberikan seperti menggunakan mesin pencari dengan beberapa cara penggunaannya dalam mencari dan menganalisis teks berita yang ditemukan serta berhasil mempublikasikan hasil karya puisi buatan sendiri pada akun sosial media yang dimilikinya. Hasil belajar yang siswa dapatkan setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kemampuan atau kecakapan digital yang dimilikinya memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat pada lebih besarnya angka dari angket *posttest* dibandingkan angket *pretest* yang diisi oleh siswa Terdapat pengaruh kecakapan digital siswa SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kesimpulan utama pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., & Suriani, A. I. (2022). Kebijakan Literasi Digital Bagi Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7, 54–64.
<https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jkpd/Article/View/7030%0ahttps://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jkpd/Article/Download/7030/4326>
- Lukman. (2022). *Juara Sd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume , 1 Nomor 1 Maret Tahun 2022*. 19–23.
- Monggilo, Z. M. Z. (2021). *Cakap Bermedia Digital*.
[Http://Literasidigital.Id/Books/](http://Literasidigital.Id/Books/)
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pakem. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
<https://Doi.Org/10.36418/Japendi>.
- Yuhandika. (2021). *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. 7(1), 1–13.